

ABSTRAK

Ina Alia Shofiana 2022, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Shalat Dzuhur Berjamaah Di SDN Proppo 2*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Ahmad Fawaid, M.Pd.I

Kata Kunci: *Pembentukan Karakter, Religius, Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah*

Pembentukan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak, terutama karakter religius. Karakter religius merupakan bentuk dari karakter manusia yang selalu menyandarkan segala aspek kehidupannya terhadap agama. Ia menjadikan agama sebagai penuntun dan panutan dalam setiap tutur kata, sikap, dan perbuatannya, taat menjalankan perintah Tuhannya dan menjauhi larangan-Nya. Salah satunya melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah. Pembiasaan shalat dzuhur berjamaah adalah shalat dzuhur yang dikerjakan secara berjamaah dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat tiga fokus dalam penelitian yang menjadi pokok pembahasan. Pertama bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di SDN Proppo 2, Kedua bagaimana hasil pembentukan karakter siswa melalui shalat dzuhur berjamaah di SDN Proppo 2, dan Ketiga faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di SDN Proppo 2.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif sumber data yang diperoleh melalui observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Adapun informasi yang diperoleh dari kepala sekolah SDN Proppo 2, Guru, dan siswa. Peneliti mengecek keabsahan data melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: Pertama, pembentukan dari karakter religius yang dapat membuat siswa sangat antusias untuk mengikuti shalat dzuhur berjamaah. Shalat dzuhur berjamaah dilaksanakan secara bergantian. Kedua, adanya pembentukan karakter religius, siswa semakin baik mulai dari sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Allah SWT dan karakter religiusnya terbentuk. Ketiga, faktor pendukungnya : sudah disediakan musholla dan tempat wudhu untuk guru dan siswa sehingga siswa bisa nyaman untuk melakukan shalat dzuhur berjamaah, Ada dukungan penuh dari kepala sekolah yang sangat membantu guru dalam memotivasi siswa melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah. Faktor penghambatnya: Musholla di SDN Proppo 2 tidak terlalu besar sehingga tidak bisa menampung banyak siswa dan harus dilaksanakan secara bergantian, Siswa susah diajak untuk melaksanakan shalat berjamaah, dan ada sebagian siswa yang tidak melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah.